

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai keberhasilan bertahannya Koperasi Wanita Puro Basamo serta upaya dalam mempertahankan *mutual trust* (kepercayaan timbal balik), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai kepercayaan merupakan faktor utama yang menjadi fondasi keberlangsungan Koperasi Puro Basamo. Kepercayaan ini terbentuk melalui konsistensi kinerja pengurus, pengalaman anggota, serta interaksi yang berkelanjutan.
2. Nilai transparansi dan kejujuran yang diterapkan oleh pengurus dalam penyampaian informasi, khususnya terkait keuangan dan kegiatan koperasi, mampu memperkuat kepercayaan anggota serta menciptakan rasa aman dalam organisasi.
3. Tingginya partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi, seperti rapat bulanan dan Rapat Anggota Tahunan (RAT), menunjukkan adanya rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan koperasi.
4. Nilai tanggung jawab dan kedisiplinan anggota, terutama dalam memenuhi kewajiban keuangan seperti simpanan dan pengembalian pinjaman, berperan penting dalam menjaga stabilitas operasional koperasi.

5. Nilai kebersamaan dan kekeluargaan menciptakan hubungan yang harmonis antara pengurus dan anggota, sehingga memperkuat solidaritas dan mendukung keberlanjutan koperasi.
6. Upaya pengurus dalam mempertahankan *mutual trust* dilakukan melalui penilaian risiko kredit, penanganan keterlambatan pembayaran secara humanis, pemberian sanksi bertahap, serta penyampaian laporan tahunan sebagai bentuk transparansi.
7. Upaya anggota dalam mempertahankan *mutual trust* dilakukan melalui keaktifan dalam kegiatan koperasi, kejujuran dalam pengajuan pinjaman, serta kedisiplinan dalam memenuhi kewajiban keuangan.
8. Secara keseluruhan, keberhasilan Koperasi Puro Basamo dapat dijelaskan melalui teori kapital sosial, di mana kepercayaan, jaringan, dan norma saling berkaitan dalam mendukung keberlangsungan koperasi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus koperasi, diharapkan dapat terus mempertahankan transparansi, kejujuran, dan konsistensi dalam pengelolaan koperasi agar kepercayaan anggota tetap terjaga.
2. Pengurus disarankan untuk meningkatkan inovasi dalam pengelolaan koperasi, termasuk dalam sistem pencatatan dan penyampaian informasi kepada anggota.

3. Bagi anggota koperasi, diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi aktif serta menjaga kedisiplinan dalam memenuhi kewajiban keuangan.
4. Seluruh pihak dalam koperasi diharapkan dapat mempertahankan nilai kebersamaan dan kekeluargaan sebagai kekuatan utama dalam menjaga keharmonisan organisasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan keberlanjutan koperasi agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

